

PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG ORGANISASI YAYASAN ALUMNI

¹Vera Kristina Hutagalung, S.Pd., M.Pd., ²Yulvitriyani Br. Sebayang, S.Pd., M.Pd.,
³Edward Dolmer Panggabean, S.Pd., M.Pd., ⁴Fitrisna Uliveraty Simamora, S.Pd., M.Pd.,
⁵Mery Sulianti Sitanggang, S.E., M.Si.
1,2,3,4,5 Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRAK

Penyusunan Program Kerja suatu organisasi pada awal periode kerja merupakan suatu bagian yang penting. Paska Pandemi Covid 19 banyak organisasi mengalami penurunan. Kesadaran organisasi dalam meninjau kondisi yang menurun merupakan hal yang penting. Dengan demikian, organisasi perlu membenahi kembali Program Kerja baik Jangka Pendek maupun Jangka Panjang. Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Kebaktian Mahasiswa Kristen Politeknik Negeri Medan pernah mengalami kemajuan dalam penanganan organisasi mahasiswa di kampus Politeknik Negeri Medan. Namun, paska Pandemi – yang telah dilewati selama hampir 3 (tiga) tahun terlihat sangat berdampak. Salah satunya terjadinya penurunan jumlah Pengurus atau Koordinasi. Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara (LPLK-SU) Narwastu bersama rekan-rekan dosen berupaya memberikan pemahaman bagi para Koordinasi yang baru dilantik pada bulan Juli 2022. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini, para petugas atau koordinasi telah dapat memiliki pemahaman program kerja yang akan dilakukan baik Jangka Pendek maupun Jangka Panjang.

Kata kunci: *pelatihan, program kerja, jangka pendek, jangka panjang*

1. Analisa Situasi Mitra

Pengurus atau koordinasi Yayasan Alumni Kristen di Politeknik Medan pada tingkat Badan Pelaksana Cabang baru saja dilantik pada bulan Juli 2022 membutuhkan arahan dari Pembina atau senior. Hal-hal yang diarahkan juga perlu dipahami dalam pewujudannya bahkan sesungguhnya membutuhkan contoh yang *real*. Selama kondisi pandemi, proses perjalanan kegiatan hampir keseluruhan dilakukan secara online atau daring. Oleh karena pandemi yang terjadi secara global dan waktu yang cukup panjang, maka hampir semua organisasi mengalami penurunan. Beberapa penurunan yang terlihat yakni :

- Jumlah pengurus yang dilantik paska pandemik menurun sebanyak 15% hingga 30%; dari 50 orang pengurus di masa sebelum pandemik (tahun 2019) menurun menjadi 35 orang (tahun 2020 hingga 2022).
- Jumlah anggota yang aktif dan sering hadir terjadi penurunan. Anggota yang sering hadir di kantor Sekretariat biasanya berjumlah 1.500 orang dalam 7 (tujuh) hari kerja, namun hingga pandemi berakhir hanya berkisar 514 orang.

- Paska pandemi banyak kegiatan yang belum dapat dijalankan dengan normal. Dari 17 program yang direncanakan, hanya 4 (empat) program yang terlaksana. Program yang dilaksanakan dari segi kuantitas dan kualitas hanya sebesar 24% dari seluruh program yang direncanakan.

2. Permasalahan Mitra

- Dari situasi tersebut, permasalahan mitra – Yayasan Alumni, yang merupakan organisasi Pemuda Kristen, yakni:
 - Pengurus yang ada tidak memahami program prioritas yang perlu dilakukan di tahap awal atau periodikal pendek.
 - Pengurus senior yang aktif merupakan pengurus dalam periode tiga tahunan. Mereka masih belum memahami atau kesulitan mengarahkan juniornya karena pengalamannya masih belum cukup.
 - Dana yang dimiliki saat ini relatif sedikit bila dibandingkan dengan kondisi dana 4 (empat) tahun terakhir. Sedangkan untuk menjalankan program kerja dibutuhkan dana yang tidak sedikit.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Selama menjalankan pelatihan beberapa solusi yang ditawarkan bagi mitra adalah:

- Memberikan semangat atau motivasi untuk kembali terbiasa berkumpul
- Menyampaikan alternatif, pertemuan yang dapat dilakukan secara tatap muka dan yang boleh dilakukan secara online.
- Menawarkan program kerja jangka pendek dan jangka panjang yang dapat dilakukan selama 2 (dua) tahun dalam satu periode kepengurusan Badan Pelaksana Cabang.

4. Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini, yakni :

- Pengurus menyadari kondisi yang melemah. Hal ini harus disadari secara bersama dan dihadapi dengan cara saling memberikan motivasi.
- Dari kondisi real yang ada, bersama Pengurus menyusun Program Jangka Pendek dan Program Jangka Panjang
- Menetapkan waktu pelaksanaan dari program yang disepakati dan menyesuaikan dengan anggaran dana dan sumberdaya lainnya.

5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dikemas dalam bentuk Pelatihan metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka langsung. Bila kondisi pembahasan ringan memungkinkan beberapa kali secara zoom meeting. Tatap muka dilakukan mulai Rabu, Rabu, 21 September 2022, mulai 19.00 WIB bertempat di Sekretariat Alumni Kristen Jl. Cempaka No. 46, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Sumatera Utara. Selanjutnya setiap 2 hari diadakan pertemuan tatap muka pada hari Rabu, selain itu setiap hari Jumat diadakan zoom meeting.

Job Description

Kegiatan ini dikoordinir oleh Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A. (Lembaga Konseling Narwastu), dengan melibatkan para dosen: Ketua Kegiatan Ibu Vera Kristina Hutagalung, S.Pd., M.Pd. mengkoordinir pembahasan secara keseluruhan. Setelah diarahkan dibagikan kelompok, yang terdiri dari: Pembahasan Program Jangka Pendek dibawakan oleh

Edward Dolmer Panggabean, S.Pd., M.Pd. dan Yulvitriyani Br. Sebayang, S.Pd., M.Pd. Untuk Program Jangka Panjang dibawakan oleh Mery Sulianti Sitanggang, S.E., M.Si. dan Fitrinsa Uliveraty Simamora, S.Pd., M.Pd.

Rancangan Biaya dan Rancangan Pendapatan

Dana atau biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.700.000,- (empat juta tujuh ratus ribu rupiah) yang secara keseluruhan didapatkan atau dikumpulkan secara donasi.

6. Hasil dan Luaran

Adapun luaran atau hasil dari kegiatan ini, yakni :

- Pengurus Cabang Medan berhasil mengenali dan mengelompokkan masalah yang ada.
- Dapat melakukan pendekatan bagi mantan pengurus yang senior dan yang sempat tidak aktif dan melakukan persuasif untuk ikut mendorong pergerakan organisasi.
- Mampu menyusun Program Jangka Pendek, program ini dipersiapkan dengan beberapa kali pertemuan dalam satu hingga dua bulan sebelum pelaksanaan.
- Mampu menyusun Program Jangka Panjang; program ini dipersiapkan tiga hingga empat bulan sebelum jadwal pelaksanaan – tergantung besarnya ruang lingkup kegiatan.

Foto / Dokumentasi :



Surat Penugasan dari Yayasan Alumni



Persiapan instalasi peralatan sebelum Gladi Resik



Ceramah dalam ruangan

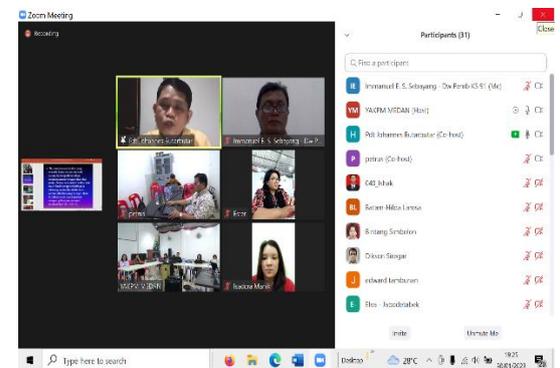


Foto Gladi Resik bersama Para Dosen



Suasana Pelatihan Penyusunan Program Kerja

Pelaksanaan kegiatan secara hybrid



Kumpul bersama memulai acara.

7. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni : Pengurus / koordinasi membutuhkan pihak yang sifatnya edukatif untuk mengenali kondisi yang dihadapi, Paska Pandemi, penyusunan program perlu diperhatikan agar dimulai dari hal yang sederhana kembali, Program yang akan dilaksanakan harus terus terkendali.

8. Saran

Dari kegiatan ini dapat diberikan saran: sebaiknya kegiatan ini terus terkendali oleh Pengurus Senior yang telah lebih lima tahun bertugas dan yang terus memiliki kepedulian.

Daftar Pustaka

- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Meldona, Siswanto. Perencanaan Tenaga Kerja. UIN-Maliki Press. Malang, 2012
- Jackson, S.E., & Schuler, R.S. Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists. New York, West Publishing Company – 1990
- Purnama, N. Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perendanaan SDM. Jakarta, Usahawan, 7(29):3-8 – 2000
- Suleman, J., Tarigan. (2018). *Loving God, Loving Me, Loving Others, and Loving the en-vironment*. Prosiding I CSOLCA 2018, E3S Web of Conferences 74.